**Peringati Hari Pahlawan, Generasi Muda Harus Punya Karakter Luhur**

Kudus (10/11) - Peringatan Hari Pahlawan ke-73 yang diadakan di alun alun Simpang Tujuh Kudus, berlangsung khidmat. Tema yang diusung pada upacara kali ini adalah Semangat Pahlawan Di Dadaku. Hadir dalam kesempatan tersebut, unsur Forkopimda dan bupati Kudus periode 1988-1998, Kolonel Inf (Purn) Soedarsono.

Menyampaikan pidato Menteri Sosial RI, bupati H.M. Tamzil yang menjadi inspektur upacara mengenang peristiwa pertempuran 10 November di Surabaya. Pertempuran tersebut merupakan pertempuran fisik pertama usai kemerdekaan dan sebagai pertempuran terberat dan terbesar, "Semangat keberanian, pantang menyerah serta pengorbanan tanpa pamrih pahlawan ketika peristiwa tersebut terjadi, harus kita contoh," ungkapnya.

Selain itu, peringatan Hari Pahlawan, menurutnya, tidak hanya sebagai acara seremonial semata, tetapi juga sebagai perwujudan untuk mempertebal rasa cinta tanah air dan memperkuat nilai-nilai kepahlawanan, "Kami berharap bahwa kegiatan ini tidak hanya dijadikan acara rutin tahunan saja, tapi juga mampu diresapi setiap insan," ujarnya.

Bupati Tamzil juga mengingatkan sebagai bangsa Indonesia yang memiliki berbagai macam suka, bangsa, budaya dan keberagaman lainnya, harusnya dapat dijadikan sebagai alat agar bangsa Indonesia bersatu, "Keberagaman harusnya menjadi keunggulan kita dan menjadi alat pemersatu bangsa," imbuhnya.

Terakhir, bupati juga menyerukan kepada generasi muda agar menjadi pemuda yang kokoh, memiliki karakter lokal yang luhur dan terlibat dalam usaha kesejahteraan sosial, "Untuk para pemuda, kami berpesan agar memiliki karakter yang kuat agar dapat meneruskan perjuangan pahlawan," tutupnya. Usai menjadi inspektur upacara, H.M. Tamzil menuju Taman Makam Pahlawan (TMP) Setya Pertiwi, Kaliputu, Kudus.